

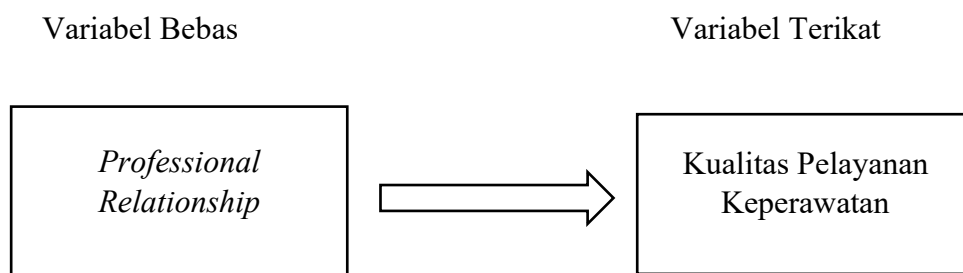
BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

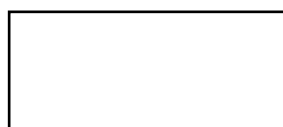
Konsep merupakan cikal bakal pemikiran yang dibangun didasarkan pada sebuah pengertian. Oleh karena itu, konsep sifatnya masih abstrak, tidak bisa diamati, diukur secara langsung, dan belum operasional, sehingga indikator ukurannya belum jelas. Untuk dapat diamati, diukur, dan operasional, maka konsep-konsep tersebut harus diubah dulu menjadi variabel-variabel (Badriah, 2019).

Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti

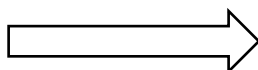


Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Penghubung variabel

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dan benar-benar dilakukan oleh penulis sesuai dengan variabel yang terlibat dalam penelitian (Badriah, 2019). Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)					
1.	<i>Professional Relationship</i> dalam lingkup pelayanan keperawatan yaitu Hubungan kerja antar perawat secara Professional dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar operasional di ruangan. Meliputi: kerjasama, otonomi, tanggung jawab, komunikasi, koordinasi, rasa saling percaya dan menghormati. Bentuk kegiatan: Operan, konferensi keperawatan, dan ronde keperawatan	Kuisisioner	Responden Mengisi Kuisisioner	1. Baik 163 - 216 2. Cukup 109 - 162 3. Kurang Baik 54 - 108 Okky Windarto Tino Saputro, Wisnu Widyantoro, D. I. (2018)	Ordinal

Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)					
2.	Kualitas Pelayanan Keperawatan merupakan kualitas yang berkaitan dengan pemberian pelayanan keperawatan yang tersedia, dapat diterima dan berkelanjutan Meliputi: 1. Bukti Fisik 2. Keandalan 3. Daya Tanggap 4. Jaminan 5. Empati	Kuisisioner	Responden Mengisi Kuisisioner	1. Baik 76 - 100 2. Cukup Baik, skor 51 - 75 3. Kurang Baik, skor 25 – 50 Muhammad Anzar, Nur Afni, & Mohamad Afaldi. (2023)	Ordinal

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita dan atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dan hubungan fenomena-fenomena yang kompleks (Badriah, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu: Ada hubungan *Professional Relationship* Antara Kualitas Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025.